



Jurnal Kesehatan Tambusai

PENERBIT :
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
research@universitaspahlawan.ac.id



Editorial Team

Editorial in Chip

[Lira Mufti Azzahri Isnaeni](#), ([ID SCOPUS: 57304422100](#)) S1 Kesehatan Masyarakat, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

Managing Editor

[Prasetyawati](#) Prasetyawati, Poltekkes Kemenkes Maluku, Indonesia

Editorial Boards

[Meida Sofyana](#), Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

[Julimar](#), Keperawatan dan Akademi Keperawatan Sri Bunga Tanjung

[Zurahmi](#), S1 Kesehatan Masyarakat, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

[Riyadatus Solihah](#), Teknologi Laboratorium Medik, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura

[Nia Aprilia](#), Sarjana Keperawatan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

[Riani](#) riani, Sarjana Keperawatan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

[Milda Hastuty](#), Prodi D4 Kebidanan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

[Putri Eka Sundiartii](#), Sarjana Keperawatan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

[Dwi Setiani Sumardiko](#), Universitas Airlangga, Surabaya Indonesia, Indonesia

GAMBARAN PERAN ADVOKASI PERAWAT DALAM PELAYANAN PASIEN DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT TINGKAT III BALADHIKA HUSADA KABUPATEN JEMBER

Ridha Nilna Salsabila, Nurfika Asmaningrum

924 - 935



Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-17

ANALISA FAKTOR PSIKOSOSIAL KARYAWAN DIVISI QUALITY MANAGEMENT DALAM PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN DI PT.X

Pramita Bhadra, Zulkifli Djunaidi

278 - 288



Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-01

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPUASAN PASIEN RAWAT JALAN DI POLI JANTUNG RSUP PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO

Go Handayani, Aaltje E. Manampiring, Jimmy Posangi

47 - 61



Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-02-01

PENGARUH MAKE A MATCH METHOD TERHADAP PENGETAHUAN KESIAPSIAGAAN BANJIR PADA SISWA SDN 89

Hanifah Hanifah, Dian Dwiana Maydinar, Marlin Sutrisna

627 - 633



Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-02-09

PENGARUH SUBSTITUSI TEPUNG BIJI NANGKA DAN BIJI WALUH TERHADAP KANDUNGAN GIZI WAFFLE

Deta Oryza Isyana, Annis Catur Adi

296 - 303



Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-16

HUBUNGAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PUSKESMAS TANRALILI KABUPATEN MAROS TAHUN 2022

Nur Hidayah M, Syamsu Alam, A. Muhammad Multazam

443 - 461



Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-02-05

PENGARUH PEMANFAATAN DAUN KELOR DALAM FORMULASI MAKANAN UNTUK PENCEGAHAN STUNTING: STUDI LITERATUR

Tasya Shafa Salsabila Muda, Annis Catur Adi, Dhiyah Ariba Oktaviani, Hafizotun Tsaqifah

341 - 349



Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-16

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN STATUS GIZI BALITA: LITERATURE REVIEW

Dhiyah Ariba Oktaviani, Siti Rahayu Nadhiroh, Tasya Shafa S.M, Hafizotun Tsaqifah

383 - 392



Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-17

HUBUNGAN STUNTING TERHADAP GIGI BERJEJAL PADA ANAK USIA 5-12 TAHUN DI KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN

Rizki Nurul Fatimah, Sri Wahyuni

842 - 849



Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-01

PENCEGAHAN DIABETES MELITUS TIPE II PADA PEKERJA USIA PRODUKTIF DI UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA

Prestony Petra Habinsaran Siahaan, Anggi Oktavia Damanik, Sarah Putri Uli Endrianda Br Purba, Gresika Br Saragih Manihuruk, Santy Deasy Siregar, Hartono Hartono, Masryna Siagian, Widya Yanti Sihotang, Muhammad Aditya Kurniawan

266 - 277



Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-02-20

EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DAN OTORITER TERHADAP MOTIVASI KERJA PERAWAT : LITERATURE REVIEW

Alyah Hodijah, Bunga Nur Indah, De Intan Fitria, Syawalia Fitri Subagja, Ahmad Purnama Hudaya

156 - 165



Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-02-26

HUBUNGAN FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA RUANGAN SEBAGAI PENGARAH KINERJA PERAWAT DALAM PEMBERIAN ASUHAN KEPERAWATAN : SYSTEMATIC REVIEW

Ayu Andini, Banita Ihfatun Drama, Febby Anggraeni Rochmah, Rahadian Imaduddin, Heri Ridwan, Ahmad Purnama

495 - 503



Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-02-22

LAPORAN KASUS: CROHN'S DISEASE

Muh. Pramudya Ananda, Cristina Tarigan

62 - 66

 Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-16

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BEBAN KERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) BANGKINANG

Ridha Hidayat, Yoana Agnesia , Ernita Ernita

113 - 117

 Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-01-27

PROGRAM PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI SUMATERA UTARA

Arifatul Aini Asnawi, Maziaturrahmah Maziaturrahmah, Wulan Handayani, Nadya Ulfa Tanjung

 Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-16

MANAJEMEN PENGENDALIAN INFEKSI PADA BEDAH ORAH DAN MAKSILOFASIAL DI MASA PANDEMI COVID-19 : SCOPING REVIEW

Tiarma Talenta Theresia, Sri Lestari, Frederico Novelino, Jeremy Hans Budiyanto, Kevin Deminius

402 - 415

 Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-17

ORAL HEALTH STATUS AND BEHAVIOR OF TUNAS HARAPAN ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Tiarma Talenta Theresia, Sri Lestari, Raden Roro Asyurati Asia, Wahyu Ari Kissanti

424 - 433

 Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-17

FAKTOR RISIKO PENYAKIT PERIODONTAL PADA PEROKOK : SCOPING REVIEW

Tiarma Talenta Theresia, Marie Louisa, Ricky Anggara Putranto, Sariyani Pancasari Audry Arifin

365 - 370

 Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-16

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN BPJS (PBI) OLEH MASYARAKAT KURANG MAMPU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKA MAKMUR KECAMATAN SUKA MAKMUR KABUPATEN ACEH BESAR

Nelkin Sopania, Surna Lastri, Hanifa Hasnur

95 - 102

 Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-02-11

ANALISIS MANAJEMEN PRILAKU KEBERSIHAN DIRI SAAT MENSTRUASI DI SMP PUJA HANDAYANI TAHUN 2023

Atma Deviliawati, Dewi Sayati

186 - 199

 Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-02-05

GAMBARAN SISTEM PEMBERIAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI UPT PUSKESMAS MEDAN SUNGGAL

Ummi Syarifah, Indah Doanita Hasibuan, Fidiana Hafidzah, Nurul Fifi Alayda, Putri Ananda Lubis

166 - 175

 Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-02-21

GAMBARAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN STATUS GIZI BAYI USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NAIBONAT TAHUN 2023

Endang Umbu Sasa, Masrida Sinaga, Dominirsep O. Dodo

210 - 221

 Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-16

PERBEDAAN KONSUMSI FAST FOOD DAN STATUS GIZI PADA MAHASISWA RANTAU DAN NON RANTAU FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA

Aurelita Dwiokti Arvia, Sri Sumarmi

350 -357

 Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-16

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG ANEMIA GIZI DI SMP NEGERI 30 MEDAN

Dwi Anggita, Rani Suraya, Aulia Maharani, Dela Andika Ahmadi, Eca Witriani, Marysha Ikmaniar Hannari, Puan Maulida Sylifa Rizqi, Revail Refiana, Rifa Annisa, Sentia Dewi, Uswatul Hasanah

1095 - 1101

 Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-17

ANALISIS MOTIVASI KERJA DAN BUDAYA KERJA TERHADAP KINERJA PETUGAS DI PUSKESMAS MEDAN SUNGGA

Indah Doanita Hasibuan, Muthia Khanza Errisa, Siti Khofipah, Mutiara Rezqiqa Purba, Egril Rehulina Ritonga176 - 185

 PDF Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-16

FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN KEPUTIHAN FISILOGIS PADA SISWI DI SMA SIMEULUE TENGAH

Delfi Saputri, Maidar Maidar, Putri Ariscassari86 - 94

 PDF Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-02-11

ANALISA KAFEIN PADA TUMBUHAN DENGAN METODE HPLC: LITERATURE REVIEW ARTICLE

Himyatul Hidayah, Nurhalimah Nurhalimah, Wida Nurhamidah, Erisa Mindawati130 - 137

 PDF Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-16

PEMANTAUAN EKSTRAK SIMPLISIA BIJI KOPI HIJAU (COFFEA CANEPHORA VAR. ROBUSTA) DENGAN METODE KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS

Erisa Mindawati, Wida Nurhamidah, Nurhalimah Nurhalimah, Chaerunnisa Chaerunnisa, Siti Solihat, Lia Fikayuniar588 - 592

 PDF Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-17

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN POLA ASUH DENGAN PEMBERIAN MP-ASI BERKUALITAS DI DESA LAM ISEK KABUPATEN ACEH BESAR

Martina Martina, Yuli Zuhkrina, Kiki Rezeki Amelia393 - 401

 PDF Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-02-17

PENGARUH SENAM TRILOKA TERHADAP TINGKAT KEBUGARAN PADA LANSIA DI GRIYA LANSIA HUSNUL Khatimah

Meylani Fitriyani, Nungki Marlian Yulindarwati, Nikmatur Rosidah686 - 692

 PDF Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-02-25

PENGARUH EDUKASI GIZI SEIMBANG TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA DI SMP YAYASAN PERGURUAN EL HIDAYAH

Dyva Patricia Siahaan, Rani Suraya, Nur Hairini Siregar1364 - 1371

 PDF Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-17

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN POST POWER SYNDROME PADA PENSIUNAN DI DESA PRAYUNGAN KECAMATAN SUMBERREJO KABUPATEN BOJONEGORO

Sri Mulyani, Agus Ari Afandi, Wiwik Utami, Sri Mulyani200 - 209

 PDF Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-16

KONFIRMASI ENAM FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA

Tika Bela Sari, Sudirham Sudirham479 - 494

 PDF Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-17

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN KETIDAKBERDAYAAN DENGAN TINGKAT STRESS PADA MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT

Andi Pramesti Ningsih, Dicky Indirwan289 - 295

 PDF Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-16

HUBUNGAN PENGETAHUAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN SKIZOFRENIA

Badrul Zaman, Jihan Rabial, Cut Maria Verliana, Faizah Faizah148 - 155

 PDF Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-02-19

PENGUNAAN GADGET TERHADAP SPEECH DELAY PADA BALITA : LITERATURE REVIEW

Fazkia Alifa Mardhatillah, Endang Susilowati, Atika Zahria Arisanti912 - 923

 PDF Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-17

HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK, KUALITAS TIDUR DAN ASUPAN ENERGI DENGAN STATUS GIZI SOPIR KARGO

Afifah Detyasputri Qurratu'aini, Sri Sumarmi470 - 478

 PDF Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-17

HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH TERHADAP KEJADIAN ISPA DI LINGKUNGAN PUSKESMAS RENGAS PULAU MEDAN MARELAN

Fatimah Azzahra, Meutia Nanda, Dinda Azria Nasution, Ninis Lestari, Salsabila Audina, Anisa Muharani 1128 - 1136

 [PDF](#) Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-17

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK DI PAUD IBNU AZZHAB KAMPUNG PADANG KECAMATAN KLUET TENGAH KABUPATEN ACEH SELATAN

Lusi Firayanti, Anwar Arbi, Nopa Arlianti 1119 - 1124

 [PDF](#) Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-10

PENGARUH PARTIKEL MIKROPLASTIK DALAM DARAH TERHADAP KADAR INDEKS SERUM PENILAIAN FUNGSI GINJAL

Angeline Rivia Simanjuntak, Yudhiakuari Sincihu, Irene Lingkan Parengkuan 138 - 147

 [PDF](#) Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-16

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS BIES KECAMATAN BIES KABUPATEN ACEH TENGAH TAHUN 2023

Jabari Jabari, Tahara Dilla Santi, Farrah Fahdhienie 1111 - 1118

 [PDF](#) Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-11

ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN PERFUSI PERIFER TIDAK EFEKTIF MENGGUNAKAN TERAPI RENDAM KAKI AIR HANGAT DI UPT PSTW JOMBANG

Erna Handayani, Faishol Roni, Dina Camelia, Tiara Fatma Pratiwi, Arif Wijaya 747 - 753

 [PDF](#) Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-17

PENGARUH PARTIKEL MIKROPLASTIK DALAM DARAH TERHADAP KADAR OX-LDL RATTUS NORVEGICUS STRAIN WISTAR

Marion Florentia, Yudhiakuari Sincihu, Niluh Suwasanti 462 - 469

 [PDF](#) Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-17

HUBUNGAN POLA KONSUMSI ZAT BESI, INHIBITOR ZAT BESI, DAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA SISWI DI MTSN BANGKALAN

Ika Auliya Mardiotillah, Sri Sumarmi 434 - 442

 [PDF](#) Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-17

PENINGKATAN PENGETAHUAN MENGENAI TUBERKULOSIS MELALUI PENYULUHAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIKUPA

Virdha Hanggraenie Winova, Zita Atzmardina 1177 - 1181

 [PDF](#) Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-07

DAMPAK MEDIA PORNOGRAFI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSEPSI SEKSUAL REMAJA

Nurhayati Nurhayati, Annisa Putri Sucipto, Dewi Syahfitri, Dwi Mawandri, Nur Cahaya Hasibuan 842 - 847

 [PDF](#) Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-17

PENGARUH PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PERILAKU REMAJA PUTRI TENTANG VULVA HYGIENE DI SMP NEGERI 8 SATAP TONDANO

Natalia Pesik, Theo W.E Mautang, Prycilia P Mamuaja 416 - 423

 [PDF](#) Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-17

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DISPEPSIA PADA PASIEN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATOH KOTA BANDA ACEH TAHUN 2023

Sela Aprilia, Anwar Arbi, Dedi Andria 358 - 364

 [PDF](#) Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-01

SCOPING REVIEW : KEPUASAN PASIEN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN GIGI

Tiarma Talenta Theresia, Sri Lestari, Raden Roro Asyurati Asia, Tri Erri Astoeti 371 - 382

 [PDF](#) Abstract views: 0 times | PDF downloaded: 0 times | Published: 2024-03-17

FAKTOR RISIKO PENYAKIT PERIODONTAL PADA PEROKOK : SCOPING REVIEW

Tiarma Talenta Theresia^{1*}, Marie Louisa², Ricky Anggara Putranto³, Sariyani Pancasari
Audry Arifin⁴

Bagian Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Pencegahan, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti¹

Bagian Periodonti, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti²

Bagian Periodonti, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti³

Bagian Radiologi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti⁴

*Corresponding Author : tiarma@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Penyakit periodontal merupakan suatu kelainan kronis yang ditandai dengan peradangan dan kerusakan struktur pendukung gigi. Merokok telah lama dianggap sebagai faktor risiko signifikan yang mempengaruhi perkembangan penyakit sistemik dan periodontal, menjadikannya topik yang penting dan relevan untuk memahami hubungan antara merokok dan penyakit periodontal serta implikasinya terhadap kesehatan mulut dan kesehatan kita. Tinjauan menyeluruh ini bertujuan untuk merangkum literatur yang membahas dampak merokok terhadap penyakit periodontal dengan mengeksplorasi prevalensi dan manifestasi klinis. Pencarian sistematis terhadap ScienceDirect dilakukan. Kriteria inklusi mencakup penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara merokok dan penyakit periodontal yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Tinjauan tersebut mengidentifikasi prevalensi penyakit periodontal yang lebih tinggi di kalangan perokok dibandingkan non-perokok, dimana merokok diketahui memperburuk kondisi peradangan periodontal dan memperlambat regenerasi sel. Manifestasi klinisnya meliputi hilangnya perlekatan dan kantong yang lebih dalam. Tinjauan pelingkupan ini menunjukkan dampak signifikan dari merokok terhadap penyakit periodontal. Temuan ini menguraikan pentingnya intervensi dan strategi kesehatan masyarakat serta demonstrasi yang bertujuan mengurangi penggunaan rokok untuk meningkatkan kesehatan mulut di kalangan perokok.

Kata kunci : kebersihan mulut, merokok, penyakit periodontal

ABSTRACT

Periodontal disease is a chronic disorder characterized by inflammation and damage to supporting structures of the teeth. Smoking has long been implicated as a significant risk factor that affects the development of systemic as well as periodontal diseases, making it a topic of importance and relevance to understand the relationship between smoking and periodontal diseases and its implication for our oral and over well-being. This scoping review aims to summarize existing literature that discusses the impact of smoking on periodontal diseases by exploring prevalence and clinical manifestations. A systematic search of ScienceDirect was conducted. Inclusion criteria encompassed studies exploring the relationship between smoking and periodontal diseases published within the last ten years. The review identified a higher prevalence of periodontal diseases among smokers compared to non-smokers in which smoking was found to worsen the condition of periodontal inflammations and delay cell regeneration. Clinical manifestations include attachment loss and deeper pocketing. This scoping review shows the significant impact of smoking on periodontal diseases. The findings outline the importance of interventions and public health strategies and demonstrations aimed at reducing the use of cigarettes to improve oral health among smokers.

Keywords : periodontal disease, oral hygiene, smoking

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan tingkat konsumsi tembakau tertinggi di dunia.(Sungkawa, 2018) Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 menunjukkan adanya peningkatan prevalensi perokok khususnya pada umur 10-18 tahun yaitu 9,1%

dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu 7,2%.(Kemenkes, 2018) Profesi dokter gigi mempunyai tugas penting yaitu memberikan edukasi terkait bahaya merokok pada pasien, dengan menekankan pada dampak kesehatan oral yang dapat timbul akibat dari merokok.(Rahmansyah & Pamungkas, 2020) Penyakit periodontal adalah penyakit kronis yang dikategorikan dengan inflamasi dan kerusakan terhadap jaringan pendukung gigi dan terjadi pada setengah populasi dewasa di seluruh dunia. Etiologi utama penyakit periodontal adalah akumulasi plak. Faktor risiko penyakit periodontal dibagi menjadi dua yaitu yang dapat dimodifikasi dan yang tidak dapat dimodifikasi. Genetik, usia, jenis kelamin, ras dan Osteoporosis masuk ke kategori faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi, sedangkan penyakit sistemik (Diabetes Melitus, obesitas, dan penyakit kardiovaskular), kebiasaan merokok, konsumsi alkohol dan kebersihan mulut yang buruk adalah faktor risiko yang dapat dimodifikasi.(Rohmawati & Santik, 2019)

Rokok elektrik diciptakan pada tahun 2003 oleh seorang apoteker asal Tiongkok yang bernama Hon Lik. Penggunaan rokok elektrik mulai menyebar ke seluruh dunia sejak tahun 2006 dan saat ini telah tersedia dalam berbagai merek. Kemenkes RI tahun 2018 mendefinisikan rokok elektrik sebagai alat yang berfungsi seperti rokok tetapi tidak membakar daun tembakau. Sebaliknya, rokok elektrik mengubah zat-zat kimia menjadi uap kemudian dihisap oleh perokok ke dalam paru-parunya, di mana zat kimia tersebut terdiri dari campuran zat seperti nikotin dan *propylene glicol*. Rokok elektrik tersusun atas 3 komponen utama yaitu baterai, *atomizer*, dan *cartridge*. Kandungan yang terdapat dalam rokok elektrik berupa nikotin, *propylene glicol*, *gliserol*, air, dan berbagai bahan perasa. (Kresnayana & Bagiastra, 2021; RUHYANTI, 2018; Tanuwihardja & Susanto, 2012)

Umumnya pada perokok aktif akan memiliki mulut yang lebih kering dan sensitivitas gigi yang lebih tinggi, ini yang akan memberikan dampak buruk terhadap kesehatan gigi dan mulut. Merokok merupakan faktor risiko penyakit periodontal karena paparan asap dari tembakau dapat mengubah mikrobiota mulut yang mempunyai peran penting dalam melindungi rongga mulut dari perkembangan penyakit.(Intan, 2022) Studi-studi epidemiologi juga menunjukkan bahwa penyakit periodontal lebih umum pada perokok dibanding yang tidak merokok. Konsumsi tembakau diketahui memiliki dampak buruk pada periodonsium. Hal ini tidak hanya terbatas pada merokok, namun juga pada subjek yang mengkonsumsi tembakau tanpa asap. Walaupun tidak memiliki perbedaan yang cukup signifikan tetapi tetap saja sangat mempengaruhi sekali terhadap penyakit periodontal.(Sumerti, 2016) Mayoritas subjek pada kelompok merokok dan tidak merokok menyatakan bahwa mereka beralih ke penggunaan tembakau untuk mengatasi masalah, seperti depresi, karena rendahnya standar hidup dan pendapatan mereka yang rendah. Terdapat hubungan antara konsumsi tembakau dan penanda penyakit periodontal. Selain itu, deposit kalkulus yang lebih besar pada perokok, meskipun tingkat plak dapat bervariasi. Perokok juga cenderung menunjukkan penurunan peradangan gingiva karena tanda-tanda gingivitis menjadi tertutup akibat fungsi neutrofil yang menyimpang dan penyempitan vasokonstriksi lokal.(Ramadhani, Tjahajawati, & Pramesti, 2022)

Selain kebiasaan merokok, mayoritas masyarakat Indonesia juga tidak sepenuhnya memiliki pola makan dan olahraga yang sehat. Tingginya kebiasaan konsumsi *junk food* dan makanan tinggi karbohidrat juga berdampak akan menimbulkan berbagai penyakit sistemik seperti Diabetes Melitus, kolesterol, penyakit jantung koroner yang bisa menjadi faktor pemberat penyakit periodontal.(Ibrahim & Rahmah, 2020) Berdasarkan pernyataan sebelumnya, peneliti ingin mengetahui faktor resiko penyakit periodontal pada perokok.

METODE

Review ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik melalui scoping review. Penelitian tersebut menggunakan durasi waktu penelusuran pustaka ilmiah selama 10 tahun

terakhir (contoh: dari tahun 2013 hingga 2023). Metode telusur pustaka menggunakan basis data seperti *ScienceDirect*, menggunakan kata kunci utama yang terkait seperti “*smoking*”, “*tobacco use*”, “*periodontal disease*”, “*gingivitis*”, “*periodontitis*”, “*oral health*” dan variasi kata kunci terkait lainnya. Artikel-artikel yang digunakan diseleksi berdasarkan relevansi dengan topik penelitian dan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi yang ditetapkan pada review ini adalah studi yang memeriksa hubungan antara merokok (rokok, konvensional, elektronik dan lainnya) dan penyakit periodontal terhadap populasi manusia. Kriteria eksklusi yang ditetapkan peneliti adalah artikel yang tidak terkait secara langsung dengan hubungan antara merokok dan penyakit periodontal, studi pada hewan dan artikel dengan penelitian yang lebih dari 10 tahun yang lalu. Kalimat *Boolean Search* hanya digunakan menggunakan situs *ScienceDirect* untuk mencari artikel-artikel yang mencakup istilah yang berkaitan dalam periode 10 tahun terakhir tetapi tidak termasuk studi pada hewan atau studi yang tidak terkait secara langsung dengan hubungan antara merokok dan penyakit periodontal.

HASIL

Hasil penelitian berisi uraian artikel yang telah direview berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, terpilih empat artikel yang dianalisis pada scoping review ini (Tabel 1). Dari artikel yang dipilih, semua artikel merupakan penelitian cross sectional, dua penelitian berasal dari Arab Saudi, satu penelitian berasal dari Indonesia dan satu penelitian dari USA.

Tabel 1. Hasil Ekstraksi Data

Nama Peneliti & Tahun	Wilayah Penelitian	Desain Studi	Jumlah Sampel	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil
Line Hassan Yaser Wael Faisal 2022	AQ, A, A, S, FH, Madina, Arab Saudi	Cross Sectional	8,129 orang	Rokok Elektrik	Penyakit Periodontal	Rokok elektrik tidak terlalu bahaya bagi kesehatan mulut (penyakit periodontal) dibandingkan rokok konvensional, walaupun tetap mempengaruhi status periodontal.
Hatim Majed Theeb Mohammed AK, Bassam AB, Muhammad AN, 2016	AQ, AF, AQ, Dammmam, Arab Saudi	Cross Sectional	453 orang	Kebiasaan Merokok	Kesehatan Mulut	Ada pengaruh antara kebiasaan merokok pada remaja dan OH yang buruk pada remaja
RW Gayatri Tika Lucky Low Lita S, Asmi K, 2021	DT, RA, WY, Malang, Indonesia	Cross-sectional	331 orang	Kebiasaan merokok dan pola konsumsi	Penyakit Periodontal	Ada hubungan signifikan antara penyakit sistemik dan penyakit periodontal
Vurun Juhi Neel 2016	K, RU, BB, Chicago, USA	Cross Sectional	267 orang	Tembakau dengan merokok dan tanpa asap	Penyakit Periodontal	Tembakau mempengaruhi penyakit periodontal tetapi tidak ada begitu banyak perbedaan

PEMBAHASAN

Penelitian Line AQ, Hassan A, Yaser A, Wael S dan Faisal FH melihat pengaruh rokok elektrik terhadap penyakit periodontal yang dibandingkan dengan penggunaan rokok konvensional. Peneliti menggunakan desain penelitian dengan *cross-sectional* dengan total sampel yang digunakan sebanyak 8.129 orang. Variabel independen yang digunakan adalah rokok elektrik dan yang menjadi variabel dependen adalah penyakit periodontal. Berdasarkan penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa rokok elektrik tidak terlalu bahaya bagi kesehatan mulut (penyakit periodontal) dibandingkan rokok konvensional, walaupun tetap mempengaruhi status periodontal. (AlQobaly, Abed, Alsahafi, Sabbah, & Hakeem, 2022). Hasil ini sejalan dengan penelitian di Korea Selatan yang menemukan pengaruh rokok elektrik terhadap penyakit periodontal yang diukur dengan Community Periodontal Index (CPI) serta sejalan dengan penelitian di USA yang menemukan pengguna rokok elektrik lebih banyak menerima perawatan penyakit periodontal dibandingkan yang tidak menggunakan rokok elektrik. (Jeong et al., 2020; Vora & Chaffee, 2019)

Penelitian Hatim AQ, Majed AF, Theeb AQ, Mohammed AK, Bassam AB dan Muhammad AN melihat perbandingan praktik kebersihan mulut dan masalah kesehatan mulut pada remaja pria perokok dan bukan perokok di Provinsi Timur Arab Saudi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional* dengan besar sampel sebanyak 453 orang. Variabel independen yang digunakan adalah kebiasaan merokok dan yang menjadi variabel dependen adalah kesehatan mulut. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan praktik kebersihan mulut antara remaja yang merokok dan yang tidak merokok. Selain itu, pada remaja yang merokok lebih banyak ditemukan hiposalivasi dan gigi sensitif dibandingkan yang tidak merokok ($p=0.007$). (Al-Qurashi et al., 2016) Hasil ini sejalan dengan penelitian di India yang juga menemukan 64% perokok mengalami gigi sensitif dibandingkan dengan bukan perokok sehingga dapat disimpulkan merokok adalah salah satu faktor resiko dari gigi sensitif. (Vijaya, Sanjay, Varghese, Ravuri, & Agarwal, 2013). Penelitian Dyasanoor dan Saddu juga menemukan 37% perokok mengalami mulut yang kering dibandingkan dengan bukan perokok. (Dyasanoor & Saddu, 2014)

Penelitian RW Gayatri Tika DT, Lucky RA, Low WY, Lita S dan Asmi K melihat hubungan perilaku dengan penyakit periodontal di Malang, Indonesia. Penelitian ini melibatkan 331 orang berusia 19–64 tahun yang mengunjungi fasilitas-fasilitas kesehatan di Malang. Penelitian menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan variabel independen adalah kebiasaan merokok, pola konsumsi makanan dan riwayat penyakit sistemik serta variabel dependen adalah penyakit periodontal. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dan pola konsumsi makanan dengan penyakit periodontal tetapi terdapat hubungan signifikan antara penyakit sistemik dan penyakit periodontal. (Gayatri et al., 2021) Merokok mengganggu keseimbangan kesehatan periodontal melalui tiga jalur yaitu mikrosirkulasi dan sistem imun, jaringan ikat, dan metabolisme tulang. Merokok juga dapat mempengaruhi fungsi neutrofil, yang mana merupakan sumber utama matriks metalloproteinase-8 (MMP-8). MMP 8 merupakan biomarker kunci pada periodontitis kronis, semakin jumlahnya meningkat menunjukkan tingkat keparahan peradangan periodontal. Kadar MMP-8 ditemukan lebih tinggi pada perokok dibandingkan bukan perokok. Selain itu, merokok juga dapat mengurangi antioksidan pada saliva yang berfungsi untuk mencegah radikal bebas sehingga meningkatkan kerentanan terhadap penyakit periodontal. (Gupta et al., 2016; Ojima & Hanioka, 2010)

Penelitian Vurun K, Juhi RU dan Neel BB melihat perbandingan status periodontal klinis antara pengguna tembakau tanpa asap (*smokeless tobacco*) dan perokok. Peneliti menggunakan desain penelitian dengan *cross-sectional* dengan total sampel yang digunakan sebanyak 267 orang. Variabel independen yang digunakan adalah tembakau dengan merokok dan tanpa merokok dan yang menjadi variabel dependen adalah penyakit periodontal. Berdasarkan penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan status kesehatan periodontal antara pengguna rokok konvensional dengan tembakau tanpa asap (*smokeless tobacco*). Kedua jenis rokok ini tetap bisa menyebabkan penyakit periodontal seseorang. (Kulkarni, Uttamani, & Bhatavadekar, 2016) Meskipun tembakau dikonsumsi dengan berbagai cara, merokok adalah bentuk penggunaan yang paling umum. *Beedi* yaitu rokok tipis yang terbuat dari tembakau yang dibungkus dengan Daun *Bauhinia racemosa* adalah salah satu bentuk tembakau paling populer yang dihisap di beberapa negara di Asia Tenggara dan Timur Tengah. (Shah, Pandey, Duggal, Mathur, & Rajan, 2007) Penelitian telah menunjukkan perokok mempunyai resiko empat kali lipat mengalami periodontitis dibandingkan dengan yang bukan perokok. (Ong, 1998)

KESIMPULAN

Setelah dipelajari keseluruhan dari total empat jurnal yang telah dibaca dan diteliti, menghasilkan suatu diskusi dan penarikan data secara menyeluruh. Oleh karena itu *scoping review* ini dapat menyimpulkan bahwa tembakau merupakan suatu faktor risiko untuk penyakit mulut, walaupun dengan cara apapun mengkonsumsinya. Tembakau dapat dikonsumsi dengan berbagai cara yaitu dengan merokok secara konvensional, tembakau tanpa asap dan rokok elektrik. Konsumsi tembakau tidak hanya tergolong dari suatu umur golongan saja, didominasi oleh kalangan remaja hingga dewasa. Faktor sistemik juga menjadi suatu faktor risiko yang dapat mempengaruhi baik buruknya suatu penyakit mulut dan penyakit periodontal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan artikel ini serta kepada para pihak peneliti-peneliti sebelumnya juga pihak jurnal yang telah dijadikan sumber rujukan dalam artikel ini. Semoga dengan adanya artikel ini, dapat memberikan informasi yang berharga bagi yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qurashi, H., Al-Farea, M., Al-Qurai, T., Al-Kadi, M., Al-Bassam, B., & Nazir, M. A. (2016). Comparison of oral hygiene practices and oral health problems among smoker and non-smoker male adolescents in the Eastern Province of Saudi Arabia. *The Saudi Journal for Dental Research*, 7(2), 106-111.
- AlQobaly, L., Abed, H., Alsahafi, Y., Sabbah, W., & Hakeem, F. F. (2022). Does smoking explain the association between use of e-cigarettes and self-reported periodontal disease? *Journal of Dentistry*, 122, 104164.
- Dyasanoor, S., & Saddu, S. C. (2014). Association of xerostomia and assessment of salivary flow using modified schirmer test among smokers and healthy individuals: a preliminary study. *Journal of clinical and diagnostic research: JCDR*, 8(1), 211.
- Gayatri, R. W., Tama, T. D., Alma, L. R., Yun, L. W., Savira, L., & Kuroidah, A. (2021). Behavioral risk factors and periodontal disease in Malang, Indonesia. *Gaceta sanitaria*, 35, S438-S440.

- Gupta, N., Gupta, N. D., Goyal, L., Moin, S., Khan, S., Gupta, A., & Garg, S. (2016). The influence of smoking on the levels of matrix metalloproteinase-8 and periodontal parameters in smoker and nonsmoker patients with chronic periodontitis: A clinicobiochemical study. *Journal of oral biology and craniofacial research*, 6, S39-S43.
- Ibrahim, R. Z., & Rahmah, M. (2020). PERIODONTITIS DAN PENYAKIT KARDIOVASKULAR (Tinjauan Pustaka). *Cakradonya Dental Journal*, 12(1), 24-29.
- Intan, R. P. (2022). *HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK DENGAN STATUS PENYAKIT PERIODONTAL REMAJA DI SMK NEGERI JUMO KABUPATEN TEMANGGUNG*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
- Jeong, W., Choi, D. W., Kim, Y. K., Lee, H. J., Lee, S. A., Park, E. C., & Jang, S. I. (2020). Associations of electronic and conventional cigarette use with periodontal disease in South Korean adults. *Journal of periodontology*, 91(1), 55-64.
- Kemenkes, R. I. (2018). Hasil utama RISKESDAS 2018. *Jakarta: Kemenkes RI*.
- Kresnayana, I. M., & Bagiastra, I. N. (2021). Studi perbandingan legalitas pengaturan e-cigarettes di Indonesia dengan beberapa negara Asia Tenggara. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 10(1), 125-137.
- Kulkarni, V., Uttamani, J. R., & Bhatavadekar, N. B. (2016). Comparison of clinical periodontal status among habitual smokeless-tobacco users and cigarette smokers. *International dental journal*, 66(1), 29-35.
- Ojima, M., & Hanioka, T. (2010). Destructive effects of smoking on molecular and genetic factors of periodontal disease. *Tobacco Induced Diseases*, 8(1), 1-8.
- Ong, G. (1998). Periodontal disease and tooth loss. *International dental journal*, 48(S3), 233-238.
- Rahmansyah, F., & Pamungkas, I. N. A. (2020). KOMUNIKASI ANTARPERSONAL ANTARA DOKTER GIGI DAN PASIEN ANAK DI RSGM UNPAD. *eProceedings of Management*, 7(2).
- Ramadhani, A. I. K., Tjahjawati, S., & Pramesti, H. T. (2022). Perbedaan volume, pH saliva dan kondisi rongga mulut wanita perokok dan non perokok The differences of salivary volume, pH and oral cavity conditions of women smokers and non-smokers. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 34(2), 100-108.
- Rohmawati, N., & Santik, Y. D. P. (2019). Status penyakit periodontal pada pria perokok dewasa. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 3(2), 286-297.
- RUHYANTI, I. (2018). *PENGUNAAN ROKOK ELEKTRIK PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO,
- Shah, N., Pandey, R., Duggal, R., Mathur, V., & Rajan, K. (2007). Oral Health in India: A report of the multi centric study. *Directorate General of Health Services, Ministry of Health and Family Welfare, Government of India and World Health Organisation Collaborative Program*.
- Sumerti, N. N. (2016). Merokok dan efeknya terhadap kesehatan gigi dan rongga mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 4(2), 49-58.
- Tanuwardjaja, R. K., & Susanto, A. D. (2012). Rokok Elektronik (electronic cigarette). *Jurnal Respirasi Indonesia*, 32(1), 53-61.
- Vijaya, V., Sanjay, V., Varghese, R. K., Ravuri, R., & Agarwal, A. (2013). Association of dentine hypersensitivity with different risk factors—A cross sectional study. *Journal of international oral health: JIOH*, 5(6), 88.
- Vora, M. V., & Chaffee, B. W. (2019). Tobacco-use patterns and self-reported oral health outcomes: A cross-sectional assessment of the Population Assessment of Tobacco and Health study, 2013-2014. *The Journal of the American Dental Association*, 150(5), 332-344. e332.

faktor risiko perio

by Jurnal Tambusai

Submission date: 02-Jun-2025 11:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 2690264869

File name: R_RISIKO_PENYAKIT_PERIODONTAL_PADA_PEROKOK_jurnal_tambusai.docx (41K)

Word count: 2134

Character count: 14301

FAKTOR RISIKO PENYAKIT PERIODONTAL PADA PEROKOK : SCOPING REVIEW

Tiarma Talenta Theresia^{1*}, Marie Louisa², Ricky Anggara Putranto³,

Sariyani Pancasari Audry Arifin⁴

¹Bagian Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Pencegahan, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti¹

²Bagian Periodonti, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti²

³Bagian Periodonti, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti³

⁴Bagian Radiologi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti⁴

*Corresponding Author : tiarma@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Penyakit periodontal merupakan suatu kelainan kronis yang ditandai dengan peradangan dan kerusakan struktur pendukung gigi. Merokok telah lama dianggap sebagai faktor risiko signifikan yang mempengaruhi perkembangan penyakit sistemik dan periodontal, menjadikannya topik yang penting dan relevan untuk memahami hubungan antara merokok dan penyakit periodontal serta implikasinya terhadap kesehatan mulut dan kesehatan kita. Tinjauan menyeluruh ini bertujuan untuk merangkum literatur yang membahas dampak merokok terhadap penyakit periodontal dengan mengeksplorasi prevalensi dan manifestasi klinis. Pencarian sistematis terhadap ScienceDirect dilakukan. Kriteria inklusi mencakup penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara merokok dan penyakit periodontal yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Tinjauan tersebut mengidentifikasi prevalensi penyakit periodontal yang lebih tinggi di kalangan perokok dibandingkan non-perokok, dimana merokok diketahui memperburuk kondisi peradangan periodontal dan memperlambat regenerasi sel. Manifestasi klinisnya meliputi hilangnya perlekatan dan kantong yang lebih dalam. Tinjauan pelingkupan ini menunjukkan dampak signifikan dari merokok terhadap penyakit periodontal. Temuan ini menguraikan pentingnya intervensi dan strategi kesehatan masyarakat serta demonstrasi yang bertujuan mengurangi penggunaan rokok untuk meningkatkan kesehatan mulut di kalangan perokok.

Kata kunci : kebersihan mulut, merokok, penyakit periodontal

ABSTRACT

Periodontal disease is a chronic disorder characterized by inflammation and damage to supporting structures of the teeth. Smoking has long been implicated as a significant risk factor that affects the development of systemic as well as periodontal diseases, making it a topic of importance and relevance to understand the relationship between smoking and periodontal diseases and its implication for our oral and overall well-being. This scoping review aims to summarize existing literature that discusses the impact of smoking on periodontal diseases by exploring prevalence and clinical manifestations. A systematic search of ScienceDirect was conducted. Inclusion criteria encompassed studies exploring the relationship between smoking and periodontal diseases published within the last ten years. The review identified a higher prevalence of periodontal diseases among smokers compared to non-smokers in which smoking was found to worsen the condition of periodontal inflammations and delay cell regeneration. Clinical manifestations include attachment loss and deeper pocketing. This scoping review shows the significant impact of smoking on periodontal diseases. The findings outline the importance of interventions and public health strategies and demonstrations aimed at reducing the use of cigarettes to improve oral health among smokers.

Keywords : periodontal disease, oral hygiene, smoking

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan tingkat konsumsi tembakau tertinggi di dunia. (Sungkawa, 2018) Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 menunjukkan adanya peningkatan prevalensi perokok khususnya pada umur 10-18 tahun yaitu 9,1%



dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu 7,2%. (Kemenkes, 2018) Profesi dokter gigi mempunyai tugas penting yaitu memberikan edukasi terkait bahaya merokok pada pasien, dengan menekankan pada dampak kesehatan oral yang dapat timbul akibat dari merokok. (Rahmansyah & Pamungkas, 2020) Penyakit periodontal adalah penyakit kronis yang dikategorikan dengan inflamasi dan kerusakan terhadap jaringan pendukung gigi dan terjadi pada setengah populasi dewasa di seluruh dunia. Etiologi utama penyakit periodontal adalah akumulasi plak. Faktor risiko penyakit periodontal dibagi menjadi dua yaitu yang dapat dimodifikasi dan yang tidak dapat dimodifikasi. Genetik, usia, jenis kelamin, ras dan Osteoporosis masuk ke kategori faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi, sedangkan penyakit sistemik (Diabetes Melitus, obesitas, dan penyakit kardiovaskular), kebiasaan merokok, konsumsi alkohol dan kebersihan mulut yang buruk adalah faktor risiko yang dapat dimodifikasi. (Rohmawati & Santik, 2019)

Rokok elektrik diciptakan pada tahun 2002 oleh seorang apoteker asal Tiongkok yang bernama Hon Lik. Penggunaan rokok elektrik mulai menyebar ke seluruh dunia sejak tahun 2006 dan saat ini telah tersedia dalam berbagai merek. Kemenkes RI tahun 2018 mendefinisikan rokok elektrik sebagai alat yang berfungsi seperti rokok tetapi tidak membakar daun tembakau. Sebaliknya, rokok elektrik mengubah zat-zat kimia menjadi uap kemudian dihisap oleh perokok ke dalam paru-parunya, di mana zat kimia tersebut terdiri dari campuran zat seperti nikotin dan propylene glycol. Rokok elektrik tersusun atas 3 komponen utama yaitu baterai, atomizer, dan cartridge. Kandungan yang terdapat dalam rokok elektrik berupa nikotin, propylene glycol, gliserol, air, dan berbagai bahan perasa. (Kresnayana & Bagiastra, 2021; RUHYANTI, 2018; Tanuwihardja & Susanto, 2012)

Umumnya pada perokok akan memiliki mulut yang lebih kering dan sensitivitas gigi yang lebih tinggi, ini yang akan memberikan dampak buruk terhadap kesehatan gigi dan mulut. Merokok merupakan faktor risiko penyakit periodontal karena paparan asap dari tembakau dapat mengubah mikrobiota mulut yang mempunyai peran penting dalam melindungi rongga mulut dari perkembangan penyakit. (Intan, 2022) Studi-studi epidemiologi juga menunjukkan bahwa penyakit periodontal lebih umum pada perokok dibanding yang tidak merokok. Konsumsi tembakau diketahui memiliki dampak buruk pada periodonsium. Hal ini tidak hanya terbatas pada merokok, namun juga pada subjek yang mengkonsumsi tembakau tanpa asap. Walaupun tidak memiliki perbedaan yang cukup signifikan tetapi tetap saja sangat mempengaruhi sekali terhadap penyakit periodontal. (Sumerti, 2016) Mayoritas subjek pada kelompok merokok dan tidak merokok menyatakan bahwa mereka beralih ke penggunaan tembakau untuk mengatasi masalah, seperti depresi, karena rendahnya standar hidup dan pendapatan mereka yang rendah. Terdapat hubungan antara konsumsi tembakau dan penanda penyakit periodontal. Selain itu, deposit kalkulus yang lebih besar pada perokok, meskipun tingkat plak dapat bervariasi. Perokok juga cenderung menunjukkan penurunan peradangan gingiva karena tanda-tanda gingivitis menjadi tertutup akibat fungsi neutrofil yang menyimpang dan penyempitan vasokonstriksi lokal. (Ramadhani, Tjahajawati, & Pramesti, 2022)

Selain kebiasaan merokok, mayoritas masyarakat Indonesia juga tidak sepenuhnya memiliki pola makan dan olahraga yang sehat. Tingginya kebiasaan konsumsi *junk food* dan makanan tinggi karbohidrat juga berdampak akan menimbulkan berbagai penyakit sistemik seperti Diabetes Melitus, kolesterol, penyakit jantung koroner yang bisa menjadi faktor pemberat penyakit periodontal. (Ibrahim & Rahmah, 2020) Berdasarkan pernyataan sebelumnya, peneliti ingin mengetahui faktor risiko penyakit periodontal pada perokok.

METODE

Review ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik melalui scoping review. Penelitian tersebut menggunakan durasi waktu penelusuran pustaka ilmiah selama 10 tahun

terakhir (contoh: dari tahun 2013 hingga 2023). Metode telusur pustaka menggunakan basis data seperti *ScienceDirect*, menggunakan kata kunci utama yang terkait seperti “*smoking*”, “*tobacco use*”, “*periodontal disease*”, “*gingivitis*”, “*periodontitis*”, “*oral health*” dan variasi kata kunci terkait lainnya. Artikel-artikel yang digunakan diseleksi berdasarkan relevansi dengan topik penelitian dan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi yang ditetapkan pada review ini adalah studi yang memeriksa hubungan antara merokok (rokok, konvensional, elektronik dan lainnya) dan penyakit periodontal terhadap populasi manusia. Kriteria eksklusi yang ditetapkan peneliti adalah artikel yang tidak terkait secara langsung dengan hubungan antara merokok dan penyakit periodontal, studi pada hewan dan artikel dengan penelitian yang lebih dari 10 tahun yang lalu. Kalimat *Boolean Search* hanya digunakan menggunakan situs *ScienceDirect* untuk mencari artikel-artikel yang mencakup istilah yang berkaitan dalam periode 10 tahun terakhir tetapi tidak termasuk studi pada hewan atau studi yang tidak terkait secara langsung dengan hubungan antara merokok dan penyakit periodontal.

HASIL

Hasil penelitian berisi uraian artikel yang telah direview berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, terpilih empat artikel yang dianalisis pada scoping review ini (Tabel 1). Dari artikel yang dipilih, semua artikel merupakan penelitian cross sectional, dua penelitian berasal dari Arab Saudi, satu penelitian berasal dari Indonesia dan satu penelitian dari USA.

Tabel 1. Hasil Ekstraksi Data

Nama Peneliti Tahun	&	Wilayah Penelitian	Desain Studi	Jumlah Sampel	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil
Line Hassan Yaser Wael Faisal 2022	AQ, A, A, S, FH,	Madina, Arab Saudi	Cross Sectional	8,129 orang	Rokok Elektrik	Penyakit Periodontal	Rokok elektrik tidak terlalu bahaya bagi kesehatan mulut (penyakit periodontal) dibandingkan rokok konvensional, walaupun tetap mempengaruhi status periodontal.
Hatim Majed Theeb Mohammed AK, Bassam AB, Muhammad AN, 2016	AQ, AF, AQ, AQ, AK, Bassam AB, Muhammad AN, 2016	Dammam, Arab Saudi	Cross Sectional	453 orang	Kebiasaan Merokok	Kesehatan Mulut	Ada pengaruh antara kebiasaan merokok pada remaja dan OH yang buruk pada remaja
RW Tika Lucky Low Lita S, Asmi K, 2021	Gayatri DT, RA, WY, S, Asmi K, 2021	Malang, Indonesia	Cross-sectional	331 orang	Kebiasaan merokok dan pola konsumsi	Penyakit Periodontal	Ada hubungan signifikan antara penyakit sistemik dan penyakit periodontal
Vurun Juhi Neel 2016	K, RU, BB, 2016	Chicago, USA	Cross Sectional	267 orang	Tembakau dengan merokok dan tanpa asap	Penyakit Periodontal	Tembakau mempengaruhi penyakit periodontal tetapi tidak ada begitu banyak perbedaan

PEMBAHASAN

Penelitian Line AQ, Hassan A, Yaser A, Wael S dan Faisal FH melihat pengaruh rokok elektrik terhadap penyakit periodontal yang dibandingkan dengan penggunaan rokok konvensional. Peneliti menggunakan desain penelitian dengan *cross-sectional* dengan total sampel yang digunakan sebanyak 8.129 orang. Variabel independen yang digunakan adalah rokok elektrik dan yang menjadi variabel dependen adalah penyakit periodontal. Berdasarkan penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa rokok elektrik tidak terlalu bahaya bagi kesehatan mulut (penyakit periodontal) dibandingkan rokok konvensional, walaupun tetap mempengaruhi status periodontal.(AlQobaly, Abed, Alsahafi, Sabbah, & Hakeem, 2022). Hasil ini sejalan dengan penelitian di Korea Selatan yang menemukan pengaruh rokok elektrik terhadap penyakit periodontal yang diukur dengan Community Periodontal Index (CPI) serta sejalan dengan penelitian di USA yang menemukan pengguna rokok elektrik lebih banyak menerima perawatan penyakit periodontal dibandingkan yang tidak menggunakan rokok elektrik.(Jeong et al., 2020; Vora & Chaffee, 2019)

Penelitian Hatim AQ, Majed AF, Theeb AQ, Mohammed AK, Bassam AB dan Muhammad AN melihat perbandingan praktik kebersihan mulut dan masalah kesehatan mulut pada remaja pria perokok dan bukan perokok di Provinsi Timur Arab Saudi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional* dengan besar sampel sebanyak 453 orang. Variabel independen yang digunakan adalah kebiasaan merokok dan yang menjadi variabel dependen adalah kesehatan mulut. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan praktik kebersihan mulut antara remaja yang merokok dan yang tidak merokok. Selain itu, pada remaja yang merokok lebih banyak ditemukan hiposalivasi dan gigi sensitif dibandingkan yang tidak merokok ($p=0.007$). (Al-Qurashi et al., 2016) Hasil ini sejalan dengan penelitian di India yang juga menemukan 64% perokok mengalami gigi sensitif dibandingkan dengan bukan perokok sehingga dapat disimpulkan merokok adalah salah satu faktor resiko dari gigi sensitif. (Vijaya, Sanjay, Varghese, Ravuri, & Agarwal, 2013). Penelitian Dyasanoor dan Saddu juga menemukan 37% perokok mengalami mulut yang kering dibandingkan dengan bukan perokok.(Dyasanoor & Saddu, 2014)

Penelitian RW Gayatri Tika DT, Lucky RA, Low WY, Lita S dan Asmi K melihat hubungan perilaku dengan penyakit periodontal di Malang, Indonesia. Penelitian ini melibatkan 331 orang berusia 19–64 tahun yang mengunjungi fasilitas-fasilitas kesehatan di Malang. Penelitian menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan variabel independen adalah kebiasaan merokok, pola konsumsi makanan dan riwayat penyakit sistemik serta variabel dependen adalah penyakit periodontal. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dan pola konsumsi makanan dengan penyakit periodontal tetapi terdapat hubungan signifikan antara penyakit sistemik dan penyakit periodontal.(Gayatri et al., 2021) Merokok mengganggu keseimbangan kesehatan periodontal melalui tiga jalur yaitu mikrosirkulasi dan sistem imun, jaringan ikat, dan metabolisme tulang. Merokok juga dapat mempengaruhi fungsi neutrofil, yang mana merupakan sumber utama matriks metalloproteinase-8 (MMP-8). MMP 8 merupakan biomarker kunci pada periodontitis kronis, semakin jumlahnya meningkat menunjukkan tingkat keparahan peradangan periodontal. Kadar MMP-8 ditemukan lebih tinggi pada perokok dibandingkan bukan perokok. Selain itu, merokok juga dapat mengurangi antioksidan pada saliva yang berfungsi untuk mencegah radikal bebas sehingga meningkatkan kerentanan terhadap penyakit periodontal. (Gupta et al., 2016; Ojima & Hanioka, 2010)

Penelitian Vurun K, Juhi RU dan Neel BB melihat perbandingan status periodontal klinis antara pengguna tembakau tanpa asap (*smokeless tobacco*) dan perokok. Peneliti menggunakan desain penelitian dengan *cross-sectional* dengan total sampel yang digunakan sebanyak 267 orang. Variabel independen yang digunakan adalah tembakau dengan merokok dan tanpa merokok dan yang menjadi variabel dependen adalah penyakit periodontal. Berdasarkan penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan status kesehatan periodontal antara pengguna rokok konvensional dengan tembakau tanpa asap (*smokeless tobacco*). Kedua jenis rokok ini tetap bisa menyebabkan penyakit periodontal seseorang (Kulkarni, Uttamani, & Bhatavadekar, 2016). Meskipun tembakau dikonsumsi dengan berbagai cara, merokok adalah bentuk penggunaan yang paling umum. *Beedi* yaitu rokok tipis yang terbuat dari tembakau yang dibungkus dengan Daun *uhinia racemosa* adalah salah satu bentuk tembakau paling populer yang dihisap di beberapa negara di Asia Tenggara dan Timur Tengah (Shah, Pandey, Duggal, Mathur, & Rajan, 2007). Penelitian telah menunjukkan perokok mempunyai resiko empat kali lipat mengalami periodontitis dibandingkan dengan yang bukan perokok (Ong, 1998).

KESIMPULAN

Setelah dipelajari keseluruhan dari total empat jurnal yang telah dibaca dan diteliti, menghasilkan suatu diskusi dan penarikan data secara menyeluruh. Oleh karena itu *scoping review* ini dapat menyimpulkan bahwa tembakau merupakan suatu faktor risiko untuk penyakit mulut, walaupun dengan cara apapun mengkonsumsinya. Tembakau dapat dikonsumsi dengan berbagai cara yaitu dengan merokok secara konvensional, tembakau tanpa asap dan rokok elektrik. Konsumsi tembakau tidak hanya tergolong dari suatu umur golongan saja, didominasi oleh kalangan remaja hingga dewasa. Faktor sistemik juga menjadi suatu faktor risiko yang dapat mempengaruhi baik buruknya suatu penyakit mulut dan penyakit periodontal.

5

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan artikel ini serta kepada para pihak peneliti sebelumnya juga pihak jurnal yang telah dijadikan sumber rujukan dalam artikel ini. Semoga dengan adanya artikel ini, dapat memberikan informasi yang berharga bagi yang membacanya.

faktor risiko perio

ORIGINALITY REPORT

14%	13%	4%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
2	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	www.merdeka.com Internet Source	1%
5	journal.ugm.ac.id Internet Source	1%
6	keperawatan.unsoed.ac.id Internet Source	1%
7	Devi Susanti, Lastri Yanti. "GAMBARAN FAKTOR RISIKO PENDERITA PENYAKIT JANTUNG KORONER DI POLI JANTUNG RSAL dr. MINTOHARJO", Jurnal Mitra Kesehatan, 2020 Publication	1%
8	trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id Internet Source	1%
9	kaupuntau.blogspot.com Internet Source	1%
10	media.neliti.com Internet Source	1%

11	Internet Source	<1 %
12	manfaatblueberryconcentrateasli.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	vapemagz.co.id Internet Source	<1 %
14	id.drderamus.com Internet Source	<1 %
15	karyatulisilmiah.com Internet Source	<1 %
16	www.scribd.com Internet Source	<1 %
17	id.123dok.com Internet Source	<1 %
18	jurnal.globalhealthsciencegroup.com Internet Source	<1 %
19	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	<1 %
20	www.e-cancer.fr Internet Source	<1 %
21	www.fkg.ui.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off